

Analisis Kelayakan Usaha Pada UMKM Kopi Estona Kabupaten Jember

Ridho Septian Waluyo¹, Putri Sefy Dwi Hadiyana², Fadilla Sindi Aprilia Putri³,
Sally Tri Utami⁴, Daniah Trina Jessica⁵, Jasmine Diva Fia Rosida⁶

¹⁻⁶ Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Jember Jawa Timur

ABSTRACT. *This research focuses on business feasibility analysis for Estona Coffee MSMEs in Jember Regency, East Java. This research contains a profile of MSMEs and several aspects therein such as licensing aspects, production technical aspects, marketing aspects, management aspects and financial aspects. Not only that, this research also examines the economic, social and environmental aspects of Estona Coffee MSMEs in Jember Regency, East Java. This research uses qualitative methods through interviews where the interviews focus on the owners of Estona Coffee MSMEs located in Jember Regency, East Java. This research produces analytical responses regarding the business feasibility of Estona Coffee MSMEs in Jember Regency, East Java.*

Keywords: MSMEs; Business; Aspect; Coffee

ABSTRAK. Penelitian ini berfokus pada analisis kelayakan usaha pada UMKM Kopi Estona di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini berisi berupa profil UMKM dan beberapa aspek didalamnya seperti aspek perizinan, aspek teknik produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan aspek keuangan. Tak hanya itu, penelitian ini juga meneliti mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan pada UMKM Kopi Estona di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara yang wawancaranya berfokus pada pemilik UMKM Kopi Estona yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menghasilkan tanggapan mengenai analisis kelayakan usaha padaa UMKM Kopi Estona di Kabupaten Jember, Jawa Timur ini.

Kata Kunci: UMKM; Usaha; Aspek; Kopi

PENDAHULUAN

Secara umum, ukm atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM.¹ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam uu tersebut.² Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³

Kopi (*coffea sp*) merupakan suatu jenis tanaman tropis. kopi juga merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol dan memiliki kafein. Banyak manfaat yang didapatkan dari

¹ Tulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

² Ibid, hal. 17

³ Ibid, hal. 18

mengonsumsi kopi, diantaranya kafein yang terkandung didalamnya dapat meningkatkan laju metabolisme tubuh. bagi sebagian orang dengan rutinitas yang mengharuskan mereka untuk beraktivitas dimalam hari, kopi bisa menjadi alternatif minuman yang baik karena kandungan kafein yang dimilikinya dapat mengatasi rasa kantuk. Kopi juga mempunyai sifat sebagai anti bakteri yang baik hingga memungkinkan untuk menyembuhkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan.⁴

Kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan, dan objek yang diteliti tidak hanya pada bisnis atau usaha yang besar saja, tapi pada bisnis atau usaha yang sederhana bisa juga diterapkan. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.⁵ Layak di sini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, akan tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat luas. berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu untuk mengetahui Kelayakan Usaha Pada UMKM Kopi Estona Kabupaten Jember

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan penelitian kualitatif yang dimaksud dengan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Metode penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang didasari pada filsafat yang berfungsi untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dengan tujuan peneliti sebagai instrumen, mekanisme pengumpulan data yang dianalisis yang berupa kualitatif lebih merujuk pada substansi.⁶ Penelitian kualitatif dilakukan bertujuan supaya menghasilkan pengetahuan yang menggunakan pemahaman dan penemuan. Prosedur pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang dilandasi pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif adalah

⁴ Panggabean, 2012

⁵ Suad Husnan, 1995:6

⁶ Sugiyono (2018:213)

metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁷ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk memahami fenomena dalam dalam pengaturan dan hal yang alamiah dengan maksud peneliti berupaya untuk tidak melakukan manipulasi dalam fenomena yang peneliti investigasi.⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁹ Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama .. hari dan penelitian Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Jln. Kaca Piring No. 64, Gebang Tengah, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan distik yang general yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki bobot atau ciri khas tertentu yang dibuat konstan oleh peneliti untuk dipelajari lalu di ambil kesimpulannya.¹⁰ Populasi ialah segenap dari partikularitas atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.¹¹ Berpendoman pada pendapat diatas, disinidapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu populasi merupakan sebuah subjek atau objek dengan pusat pada suatu wilayah dan sesuai dengan permintaan dan syarat tertentu yang disepakati dan bersangkutan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM Kopi Estona Kabupaten Jember

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai manfaat yang besar karena memeiliki kaitan dengan tersedianya data yang sesuai kebutuhan yang berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang dapat dengan benar diambil kesimpulannya.

⁷ Sugiyono (2016:9)

⁸ Leedy dan Ormrod dkk (Sarosa, 2017)

⁹ Sugiyono, 2016

¹⁰ Sugiyono, (2016: 80)

¹¹ Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10)

Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

Wawancara

Wawancara ialah suatu perbincangan yang mempunyai tujuan supaya mendapatkan jawaban dari para orang dengan ciri khas atau karakteristik yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari informan tentang hal hal seperti orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan sebagainya.¹² Wawancara memiliki beberapa tahapan berikut merupakan tahap-tahap wawancara meliputi:

- a. Menentukan partisipan yang akan diwawancarai disini peneliti mengambil partisipan. Partisipan disini ialah pemilik UMKM Kopi Estona Kabupaten Jember
- b. Mempersiapkan hal yang akan diwawancarakan, disini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk pengambilan jawaban.
- c. Gerakan awal (Warming up)
- d. Melakukan wawancara dengan terus menerus agar hal ini berjalan dengan produktif
- e. Berhenti melakukan wawancara bilamana sudah mendapatkan hasil dan menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut

Wawancara ini dilaksanakan sesuai dengan teknik pelaksanaan untuk mendapatkan pedoman wawancara yang bergaris besar pada aspek yang akan peneliti teliti disini, ada dua macam pedoman pada wawancara yaitu:

1) Pedoman wawancara berstruktur

Wawancara berstruktur dilaksanakan berlandaskan pada daftar pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut bersifat mengontrol dan mengatur berbagai format. Wawancara tersebut merupakan pertanyaan yang ditampilkan telah ditentukan bahkan juga terkadang jawaban dari pertanyaan itu telah ada jawabannya hal tersebut berlaku pada lingkup permasalahan jadi wawancara terstruktur ini bersifat sangat dibatasi dari aspek manapun.¹³

2) Pedoman wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur berbanding terbalik dengan wawancara terstruktur dikarenakan dalam wawancara ini tidak ada persiapan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya berhaluan pada suatu masalah yang secara general, jadi pewawancara dapat memberikan pertanyaan yang pewawancara perlu ditanyakan dalam situasi tersebut. Dalam

¹² Ahmad Sonhaji, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan, 2003, h. 69

¹³ Nasution, S, Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif, (Bandung:Tarsito, 1998), h. 86

situasi ini, alangkah baiknya pewawancara menulis inti dari hal yang akan didiskusikan dalam wawancara tersebut yang sesuai dengan tujuan wawancara.¹⁴

PEMBAHASAN

Estona Jember memulai usaha pada tahun 2020 dengan usaha yang bergerak dibidang kuliner minuman khususnya kopi. Saat awal berdiri, produk kopi Estona hanya berupa kopi single origin Arabika, Robusta dan Liberika. Estona ini didirikan sendiri oleh pemilik usaha dengan cara mengambil biji kopi maupun rempah yang akan digunakan langsung oleh petani, lalu biji kopi tersebut roasting, lalu dihancurkan menjadi bubuk kopi kemudian akan disajikan dalam bentuk kesamas maupun seduhan. Pemilik mendirikan usaha tersebut tanpa menyewa bangunan/ruko, pemilik mendirikan usahanya tepat diteras depan rumahnya. Menyewa stand di parkir Mall Lippo Jember untuk membuka cabang usahanya, UMKM Kopi Estona yaitu usaha kopi pertama di jember yang membuat Kopi Pinang Muda dengan banyak manfaat baik bagi pria maupun wanita selain itu juga memiliki Jenis Kopi Liberika (Kopi Nongko) dengan ciri khas bau wangi dari buah-buahan. Pemilik Estona juga menjalij kerjasama bersama para reseller untuk membantu memasarkan produknya.

Cara penjual memastikan bahwa usaha yang akan dijalani ini layak dengan awal mula keberangkatan usaha ini cuma berawal dari tanya- tanya ke temannya saja lalu pemilik belajar secara ototidak terkait pembuatan kopi, lalu pemilik saat berada dibogor mendapatkan inspirasi dari rekannya maka dari itu mulai mencoba membuat kopi jenis baru dan mengikuti berbagai festival ahar banyak dikenal oleh kalangan masrakat. Dalam satu teakhir ini pada usaha yang digeluti juga mungkin mengalami sedikit hambatan yaitu terkait melambungnya harga kopi karena kopi sendiri panen 1 tahun sekali sehingga pemilik usaha pada saat itu harus menyimpan banyak stok kopi agar cukup dalam waktu 1 tahun tersebut. adapun juga terdapat visi misi yang digunakan yaitu : Menjadi penyedia kopi dalam bentuk biji kopi (*greenbean*) biji sangrai (*roastbean*) dan kopi bubuk (*ground*) dengan kualitas yang baik, mengolah minuman dengan bahan dasar kopi yang dicampur dengan bahan lain untuk menambah variasi dan manfaat kopi. MISI yaitu : Berdidikasi maksimal dengan manghasilkan kopi dan olahan dengan bahan dasar kopi yang baik, Mengedepankan kualitas dalam upaya manghasilkan kopi dan olahan dengan bahan dasar kopi yang baik, Meningkatkan potensi hasil produk lokal khususnya kopi dan tagline yang digunakan usahanya itu “*Ada kehangatan di Setiap Seduhan*”

Sesuai keterangan yang diberikan oleh pihak pemilik usaha perizinan pada kopi Estona ini menjelaskan bahwa pada usahanya saat ini sudah memiliki beberapa perizinan yang antara

¹⁴ Ibid, h. 89

lain yaitu : 1. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) 2. Nomor Induk Berbasis Risiko (NIB) dengan nomor 0220603950432 yang telah ditetapkan mulai dari 26 September 2021 3. Sertifikat Halal dengan Nomor Sertifikat ID35110000335430622 sertifikasi halal tersebut mulai di terbitkan di Jakarta 3 Agustus 2022 dan masih akan terus berlaku hingga 3 Agustus 2026 4. Sertifikat Merek, sertifikasi merek pada usaha kopi estona ini berlaku dari 04 Agustus 2020 dengan nama merek yaitu “Estona”

Lalu, ketika kami wawancarai mengenai bagaimana aspek teknik produksi dan pemasaran mengenai UMKM ini, kami mendapatkan informasi yaitu Teknis produksi dari Estona ini yaitu dengan pemilik membeli bahan baku kepada supplier lalu pemilik menggiling bahan baku itu sendiri dan dilanjutkan dengan mengemas produk sendiri. Jadi yang dimaksud dalam teknis tersebut yaitu menggiling hasil bahan baku tersebut setelah itu dikemas hasil produk sendirinya dan pemasarannya ialah dengan cara UMKM Kopi Estona ini sudah memasarkan produknya di luar pulau jawa seperti wilayah Bali dan Sulawesi, selain itu sempat memasarkan ke luar negeri tetapi untuk saat ini di wilayah Indonesia saja. Dan juga pemilik melakukan kegiatan pemasaran melalui beberapa media sosial antara lain yaitu : Facebook: estona jember, Instagram: estona jember, Grup WhatsApp. Dan untuk saat ini pemilik sudah mulai mencoba memasarkan produknya ke E-Commerce yaitu Tokopedia. Pemilik Estona juga melakukan kerjasama bersama para reseller untuk membantu memasarkan produknya.

Setelah itu, kami juga kami juga mewawancarai bagaimana cara pengelolaan dalam aspek manajemen dan keuangan dan Pemilik menjelaskan karena ini usaha milik sendiri dan tidak mempunyai karyawan, maka pemilik langsung yang terjun ke lapangan untuk melayani konsumen 5 sekaligus yang mengatur semua tentang kegiatan operasi, keuangan maupun pemasaran tersebut jadi si pemilik usaha ini benar benar mengolah dan merancang sendiri untuk usaha Kopi Estona tersebut dan mengenai aspek keuangan yaitu Modal awal yang digunakan untuk membuka usahanya menggunakan modal pribadi, jumlah saldo awal yang digunakan oleh pemilik pada saat itu untuk membuka usahanya, jika mendapat uang tambahan mungkin digunakan untuk membeli alat maupun bahan yang digunakan, sehingga untuk nominal pastinya terkait saldo awal pemilik UMKM ini tidak mengetahuinya. Pemilik usaha mengatakan adanya hambatan pada saat itu terkait pencatatan keuangan menurut pengakuan dari pemilik usaha tersebut yang sering terjadi yaitu sulit membedakan uang pribadi dengan uang hasil usahanya. Untuk omset yang didapat dari pemilik usaha yaitu untuk tiap bulannya dari usaha Kopi Estona pemilik meraih omset sekitar 5-6 juta setiap perbulannya.

Terakhir kami menanyakan perihal aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dan pemilik menuturkan dengan jawaban yaitu Ekonomi dari Estona Jember ini relatif besar karena dengan mencapai setiap bulannya sebesar 5-6 juta dan juga dikelola sendiri tanpa bantuan karyawan, pemilik melakukan pencatatan keuangan yang sederhana melalui excel dan dicatat secara rutin tiap bulannya. Untuk Aspek Sosial dan lingkungan pada perkembangannya Estona berinisiatif untuk inovasi prroduk kopi dengan dicampur dengan rempah rempah untuk diolah menjadi kopi rempah dan tujuannya dari produksi kopi rempah adalah menciptakan kopi yang bukan hanya sekedar nikmat, tetapi juga berkhasiat bagi kesehatan.

KESIMPULAN

Secara umum, UMK atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh suatu informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual ataupun audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan dan pembuatan sebuah laporan. Jadi sinarasumber dan si pewawancara saling tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi. Hasil wawancara tentang kopi Estona Jember ini kita bisa mengetahui tentang mulai berdiri kopi tersebut serta olahan dan produksinya yang dihasilkan dari rempah rempah yang bukan hanya sekedar penikmat saja bisa juga dapat berkhasiat bagi kesehatan. Setiap orang bisa membisnis dari awal yang tentunya lalu dipasarkan kepada para supplier untuk memasarkan hasil usahanya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2003). Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Alma, B. (2015). Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2003). Metode penelitian naturalistik kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Sarosa, S. (2017). Penelitian kualitatif; dasar-dasar (2nd ed.). Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2009). UMKM di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.